

KASI PUPUK ORGANIK CAIR KOTORAN KAMBING PADA BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeisis guineensis* Jacq.) DI PEMBIBITAN UTAMA

Oleh

QEISHATRIA PRAMUDYO PUTRO

RINGKASAN

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan menjadi peran penting dalam peningkatan perekonomian rakyat, penyerapan tenaga kerja, dan menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Pembibitan merupakan kegiatan awal dalam budidaya suatu komoditas tanaman, hal ini sangat penting untuk memaksimalkan produktivitas tanaman. Keberhasilan produksi tergantung dari kualitas bibit yang digunakan, salah satu upaya untuk mendapatkan bibit yang baik dan berkualitas adalah dengan perlakuan yang intensif. Perlakuan intensif salah satunya yaitu pada perlakuan media tanam pada proses pembibitan dan pada proses pemeliharaan pada proses pembibitan dengan cara pengaplikasian pupuk cair kotoran kambing. Penelitian ini bertujuan mendapatkan dosis pupuk cair kotoran kambing terbaik dalam pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terserang bercak daun di pembibitan utama serta interaksi pupuk cair kotoran kambing dan pupuk NPK terbaik dalam pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terserang bercak daun di pembibitan utama. Penelitian ini dilakukan di lahan pembibitan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Maret 2024 sampai bulan Juni 2024. Metode yang digunakan RAK faktorial dengan factor tunggal yaitu pupuk cair kotoran kambing dengan pupuk NPK Mutiara. Data dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dosis pupuk cair kotoran kambing terbaik pada pertumbuhan tanaman kelapa sawit (*Elaeisis guineensis* Jacq.) yaitu pada dosis POC kotoran kambing 300 ml yang memberikan pengaruh pada tinggi tanaman (60,34 cm), diameter batang (18,10 mm), jumlah daun (11,60). Interaksi pada perlakuan POC kotoran kambing terhadap diameter batang pada dosis 300 ml.

Kata kunci: Kelapa Sawit, Pembibitan, pupuk cair kotoran kambing.